

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu penggerak utama jalanya kegiatan sebuah organisasi, maju mundurnya suatu organisasi ditentukan oleh keberadaan sumber daya manusianya. Sehingga sumber daya manusia atau pegawai dalam sebuah organisasi menjadi perhatian penting dalam usaha pencapaian keberhasilan organisasi. Pencapaian tersebut tidak lain adalah mengelola sumber daya manusia yang berpotensi agar dapat meningkatkan hasil kerjanya. Secara sederhana manajemen sumber daya manusia adalah : “proses pengelolaan manusia, melalui perencanaan, rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, pemberian kompensasi, karier, keselamatan dan kesehatan serta menjaga hubungan industrial sampai pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan organisasi dan peningkatan kesejahteraan”(Kasmir, 2017:8).

Pegawai di dalam suatu instansi pemerintahan merupakan salah satu unsur terpenting karena pegawai menentukan prestasi yang diperoleh instansi tersebut. Namun dalam upaya menciptakan kinerja pegawai yang lebih baik, nampaknya masih terdapat berbagai masalah atau kendala yang membuat sebuah instansi sulit untuk mencapai tujuannya. Kendala yang timbul biasanya berasal dari dalam sebuah instansi itu sendiri yang berkaitan dengan pegawainya. Masalah kinerja pegawai harus diatasi dengan baik karena baik buruk kinerja pegawai erat kaitannya dengan prestasi yang diperoleh instansi itu sendiri.

Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan salah satu instansi yang dibentuk untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan, pengaturan, dan pemberian pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan. Untuk melaksanakan tugas pokok diatas, Kantor Badan Penagnggulan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu mempunyai fungsi perumusan kebijakan teknis yang ditetapkan pemerintah. Dalam menjaga maupun meningkatkan kinerja pegawainya agar dapat memberikan dampak positif bagi instansi, Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu perlu lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawainya seperti kurangnya pelatihan kerja serta lingkungan kerja yang kondusif.

Untuk mencapai suatu tujuan dari sebuah organisasi Kantor Badan Penaggulangan Bencana Daerah dalam menanggulangi bencana daerah dibutuhkan pegawai yang handal, ulet, disiplin, terampil, dan terpercaya agar organisasi tersebut dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Dalam cuaca yang tidak menentu saat ini, hal ini menjadikan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu harus tetap siap siaga, maka perlu adanya kesiapan Manajemen sumber daya manusia untuk mengantisipasi banjir, longsor, maupun kebakaran hutan dan lahan. maka hal yang perlu dilakukan atasan adalah memberikan dorongan agar pegawai dapat bekerja sesuai apa yang diinginkan organisasi. Salah satunya melalui pemberian pelatihan kerja kepada pegawai, karena dengan adanya pelatihan kerja maka akan timbul rasa percaya diri pada pegawai yang nantinya akan menciptakan produktivitas kerja yang baik. Pelatihan

merupakan proses untuk membentuk dan membekali karyawan dengan menambah keahlian, kemampuan, pengetahuan dan perilakunya (Kasmir, 2017:126).

Tidak hanya pelatihan kerja, kinerja pegawai juga dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang kondusif, nyaman, aman, dan menyenangkan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja pegawainya sebaliknya adanya lingkungan yang buruk akan mempengaruhi pegawai, produktivitas kerja menurun, karena pegawai merasa terganggu dalam melaksanakan pekerjaannya. Penting bagi sebuah instansi pemerintah untuk dapat memberikan kondisi lingkungan kerja yang kondusif bagi pegawainya dan juga semua pihak. Karena lingkungan kerja merupakan tempat bekerja setiap hari dan dalam jangka waktu yang lama, maka perlu adanya perhatian dan tata kelola yang baik demi terciptanya kinerja yang baik pula. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja/karyawan yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga akan diperoleh hasil kerja yang maksimal, dimana dalam lingkungan kerja tersebut terdapat fasilitas kerja yang mendukung karyawan dalam penyelesaian tugas yang bebaskan kepada karyawan guna meningkatkan kerja karyawan dalam suatu perusahaan(Afandi, 2021: 66).

Fenomena yang terjadi pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu dari observasi awal yang dilakukan peneliti di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu yang jika ditinjau dari pelatihan kerja,masih sangat terbatasnya pelatihan kerja yang di dapatkan pegawaisehingga menyebabkan pegawai masih banyak keterbatasan

pengetahuandalam penanganan korban, seperti masih banyak kesalahan dalam penanganan korban yang terkena dampak banjir contohnya sebagian pegawai masih ada yang bingung dengan cara penggunaan dan fungsi alat-alat evakuasi seperti cara menggunakan perahu, pemasangan tenda pegungsi, mesin penyedot air dan lain sebagainya. Adapun dalam penanggulangan bencana lainnya seperti kebakaran lahan, tanah longsor maupun evakuasi korban yang tenggelam atau hanyut juga masih ada sebagian yang belum mengerti cara penanganannya dengan baik. Seperti halnya pada saat ada korban hanyut atau tenggelam disungai, proses pencarian korban tersebut sangat lama dikarenakan masih ada pegawai yang tidak bisa berenang. Hal tersebut menyebabkan rasa tanggung jawab dan kerja sama tim yang dimiliki pegawai BPBD Kabupaten Ogan Komering Ulu masing sangat kurang dikarenakan pegawai hanya mengandalkan pegawai lain yang lebih menguasai tata cara berenang maupun cara penggunaan alat evakuasi, sehingga dalam penanganan warga yang terkena dampak banjir, tenggelam, longsor maupun penanganan kebakaran hutan dan lahan sangat lambat.

Selain pelatihan kerja, lingkungan kerja di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu juga belum mendukung pegawainya untuk bekerja nyaman, hal itu terlihat dari penggunaan berapa peralatan kantor seperti komputer dan printer masih di pakai secara bergantian karena tidak semua ruang kerja mempunyai komputer dan printer sehingga banyak dokumen dan arsip yang bertumpuk di sekitar meja kerja membuat pegawai menjadi terganggu, dan juga memiliki tata ruang yang kurang teratur dan kelembaban di tempat kerja masih kurang baik karena beberapa ruangan kurang

ventilasi sehingga sirkulasi udara di tempat kerja menjadi tidak sehat bahkan terkadang kurangnya kesadaran pegawai akan kesehatan seperti bau dan asap rokok yang sering tercium di dalam ruangan yang menggunakan *Air Conditioning (AC)* sehingga akan sangat mengganggu konsentrasi dalam bekerja. Selain itu, temperatur/ suhu di ruangan kantor kurang nyaman di sebabkan *Air Conditioning (AC)* belum menyeluruh di semua ruangan sehingga menyebabkan pegawai tidak nyaman dalam bekerja.

Berdasarkan fenomena dan uraian yang telah dipaparkan maka peneliti mengambil judul “**Pengaruh Pelatihan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikandiatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Pelatihan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu baik secara persial maupun simultan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pelatihan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu baik secara persial maupun simultan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu dapat mengetahui apakah ada pengaruh Pelatihan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah baik secara persial maupun simultan.